

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Bangsa Indonesia saat ini dilanda krisis moral, tidak hanya pada tataran pimpinan pemerintahan dan birokrat, tetapi telah merambah hingga pendidikan sekolah dasar. Hal ini bisa di lihat dari tawuran pelajar, kriminal serta seks bebas. Menunjukan bangsa kita telah kehilangan jati diri dan karakternya. demikian justru jauh berbeda dari harapan yang diamanatkan dan dicita-citakan dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak dan serta peradaban bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Penyelenggaraan pendidikan sebagaimana yang diamanatkan dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional diharapkan dapat mewujudkan proses berkembangnya kualitas pribadi peserta didik sebagai generasi penerus bangsa di masa depan. Pendidikan tidak hanya bersifat formal, akan tetapi mencakup pula pendidikan yang bersifat nonformal. Tugas manusia tidak selalu meningkatkan kecerdasan, melainkan juga mengembangkan selu ruh aspek kepribadian manusia.

Membaca dan memahami Al-Qur'an adalah suatu keharusan bagi umat muslim, karena Al-Qur'an mengandung pelajaran, penerangan, petunjuk dan

pedoman hidup yang mesti dipelajari dan dikaji, mest dikenal dan dipahami, serta dihayati oleh setiap individu khususnya umat islam itu sendiri.

Keutamaan membaca Al-Qur'an dijelaskan Allah SWT, dalam firman-Nya pada Q.S.al-fathir sebagai berikut:

إِنَّ الَّذِينَ يَتْلُونَ كِتَابَ اللَّهِ وَأَقَامُوا الصَّلَاةَ وَأَنفَقُوا مِمَّا  
رَزَقْنَاهُمْ سِرًّا وَعَلَانِيَةً يَرْجُونَ تِجَارَةً لَّن تَبُورَ ﴿١٩﴾  
لِيُوفِيَهُمْ أَجُورَهُمْ وَيَزِيدَهُم مِّن فَضْلِهِ إِنَّهُ غَفُورٌ  
شَكُورٌ ﴿٢٠﴾

Terjemahan:

Sesungguhnya orang-orang yang selalu membaca kitab Allah dan mendirikan shalat dan menafkahkan sebahagian dari rezeki yang kami anugerahkan kepada mereka dengan diam-diam dan terang-terangan, mereka itu mengharapkan perniagaan yang tidak akan merugi agar Allah menyempurnakan kepada pahala mereka dan menambah mereka dari karunia-Nya. Sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha mensyukuri.

Dengan melihat ketentuan dari ayat di atas Allah SWT mengisyaratkan kepada setiap hambanya untuk selalu membaca Al-Qur'an sebagai kitab yang diturunkan Allah kepada Nabi Muhammad SAW dan disyiarkan kepada umatnya di muka bumi ini sebagai pedoman dan petunjuk hidup sehingga begitu urgensi dalam membaca Al-Qur'an bagi setiap hamba dimanapun dia berada maka karuniya Allah akan selalu tercurah kepadanya.

Pentingnya

Salah satu lembaga pendidikan non formal adalah Taman pendidikan Al-Qur'an (TPQ) yaitu sebuah lembaga yang berkiprah dalam aktivitas-aktivitas agamis.

Taman pendidikan Al-Qur'an Haqqul Yaqin merupakan lembaga yang sangat tepat untuk mengembangkan syiar Islam dalam hal pendalaman baca tulis Al-Qur'an dan kegiatan keagamaan lainnya di lingkungan sekitarnya. Taman Pendidikan Al-Qur'an yang di dalamnya terdapat pengajaran-pengajaran nilai-nilai akhlak haruslah disampaikan kepada anak dengan sungguh-sungguh, di samping itu jangan lupa menanamkan benih-benih akhlakul karimah dan Karakter pada diri anak, yang nantinya bisa bermanfaat bagi anak tersebut dalam kehidupan sehari-hari

Dalmer, ada beberapa karakter yang harus bisa di ikuti, yaitu;

Pertama, cinta kepada Tuhan Yang Maha Esa dan kebenaran; kedua; tanggung jawab, kedisiplinan dan kemandirian; ketiga; amanah, keempat; hormat dan santun; kelima, kasih sayang, kepedulian, dan kerjasama; keenam; percaya diri, kreatif, dan pantang menyerah; ketujuh, keadilan dan kepemimpinan. Kedelapan; baik dan rendah hati. Dan kesembilan; toleransi dan cinta damai, kesemuanya tersebut di sebut dinamakan Sembilan pendidikan karakter (Dalmer, 2019).

Hadirnya suatu pendidikan adalah suatu aktifitas untuk mengembangkan seluruh aspek kepribadian manusia yang berjalan seumur hidup. Dengan kata lain, pendidikan tidak hanya berlangsung dalam kelas, akan tetapi juga berlangsung di luar kelas. Sehingga pendidikan karakter sejak dini harus dijadikan agenda utama yang harus diusahakan baik melalui jalur pendidikan formal maupun non formal, dengan kesadaran orang tua bahwa anak-anak mereka membutuhkan pendidikan formal maka jalur pendidikan non-formal dapat menjadi delegasi yang tepat untuk mendidik akhlak anak-anak seperti di pesantren, TPQ, Majelis Ta'lim dan

lembaga-lembaga yang lainnya di lingkungan masyarakat. Dengan jalur pendidikan non formal ini pendidikan akan lebih banyak didapatkan oleh anak-anak di Desa Wawoone salah satunya adalah TPQ Haqqul Yaqin.

Sebelum diselenggarakannya TPQ Haqqul Yaqin, penulis banyak melihat karakter anak kurangnya nilai tata krama berupa kurang menghargai terhadap yang tua darinya, sering membuli sesama temanya serta kurangnya bimbingan atau arahan orang tua dalam mendidik anaknya untuk lebih mengenal nilai nilai religius seperti mengarahkan ke tempat pengajian, juga penulis banyak melihat anak-anak yang lebih suka menonton TV dan bermain Game Online, hal ini di sebabkan kurangnya perhatian orang tua seolah-olah membiarkan anak-anaknya begitu saja tanpa memikirkan dampak dari pada memberikan kebebasan pada anak.

Dengan diselenggarakannya Taman Pendidikan Al-Qur'an Haqqul Yaqin di Desa Wawoone Kecamatan Wawonii Selatan Kabupaten Konawe Kepulauan, memberi peluang kepada masyarakat dan orang tua untuk memasukan anak-anak mereka agar mendapatkan Pendidikan Agama Islam dengan lebih dalam, dimana TPQ tersebut merupakan lembaga pendidikan nonformal yang didalamnya tidak hanya mengajarkan baca tulis Al-Qur'an tetapi juga mengajarkan pendidikan karakter, membentuk kepribadian anak, khususnya dalam rangka membina akhlak anak, selain pendidikan yang telah diberikan orang tua dan sekolah. Para orang tua mempunyai harapan yang besar kepada TPQ untuk mendidik anak-anaknya menjadi anak-anak yang mempunyai karakter yang baik, sehingga diharapkan dapat menjadi bekal mereka dalam kehidupan sekarang maupun mendatang.

Begitu pentingnya pembentukan karakter dari berdasarkan gambaran yang peneliti peroleh serta latar belakang masaalah tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Peran TPQ Haqqul Yaqin Dalam Pembentukan Karakter Anak Di Desa Wawoone Kabupaten Konawe Kepulauan”

## **1.2 Fokus Penelitian**

Penelitian ini difokuskan pada peran taman pendidikan Al-Qur'an dalam pembentukan karakter anak di desa Wawoone yang disampaikan Guru ngaji dapat diterapkan oleh santri. Dengan melihat situasi yang terjadi dilapangan peserta didik yang diteliti guru TPQ juga akan menjadi sasaran dalam penelitian ini.

## **1.3 Rumusan Masaalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana peran TPQ dalam upaya pembentukan karakter anak di TPQ Haqqul Yaqin Desa Wawoone Kabupaten Konawe Kepulauan?
2. Faktor pendukung dan penghambat dalam pembentukan karakter anak di TPQ Haqqul Yaqin Desa Wawoone Kabupaten Konawe Kepulauan?

## **1.4 Tujuan Penelitian**

Tujuan yang akan dicapai dalam penelitian, antara lain:

Untuk mengetahui peran TPQ dalam pembentukan karakter anak di TPQ Haqqul Yaqin Desa Wawoone Kabupaten Konawe Kepulauan.

## **1.5 Manfaat Penelitian**

Manfaat dalam penelitian ini, antara lain:

### **1.5.1. Manfaat Teoritis**

Untuk menambah khazanah keilmuan dan pengetahuan konkrit tentang Peran guru TPQ dan pembentukan karakter.

### **1.5.2. Manfaat Praktis**

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran bagi TPQ Haqqul Yaqin
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan dorongan kepada guru, orang tua, dan peserta didik untuk lebih memberikan perhatian pada pelajaran pendidikan karakter
3. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan peneliti dan sebagai bahan rujukan bagi mereka yang ingin membahas topik yang berkaitan dengan masalah ini.

### **1.6 Definisi Operasional**

Untuk menghindari kesalahan persepsi dalam menyelesaikan judul penelitian ini, maka penulis perlu memberikan uraian sebagai berikut:

1. Peran adalah merupakan aspek dinamis kedudukan (status), apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka ia menjalankan suatu peran.
2. Taman pendidikan Al-Qur'an (TPQ) adalah lembaga atau kelompok masyarakat yang menyelenggarakan pendidikan non-formal jenis keagamaan Islam yang bertujuan untuk memberikan pengajaran Al-Quran bagi anak.

3. Pembentukan Karakter adalah keterkaitan antara komponen-komponen karakter yang mengandung nilai-nilai perilaku yang di lakukan secara bertahap reigius, peduli sosial dan disiplin
4. Anak adalah manusia yang masih dalam taraf perkembangan yang mempunyai hak-hak tertentu sebagaimana orang dewasa. Dalam konsep ilmu psikologi yang dimaksud dengan anak ialah mereka yang sedang berada dalam perkembangan masa prenatal, lahir, bayi, atitama (anak tiga tahun pertama) alitama (anak lima tahun pertama) dan anak akhir (7-12 tahun)

